

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari pola pergerakan penumpang, diketahui bahwa sebagian besar penduduk banyak yang melakukan perjalanan ke desa Bantarjati. Desa Bantarjati menjadi daerah tarikan karena desa ini didominasi oleh industri dan perdagangan. Desa Bantarjati merupakan salah satu desa yang memiliki stasiun di Kecamatan Kelapa Nunggal, sehingga seringkali terjadi penumpukan penumpang dalam melakukan perjalanan di Stasiun Nambo.
2. Berdasarkan tabel peramalan penumpang, dapat diketahui bahwa volume penumpang semakin bertambah setiap tahunnya. Prediksi tahun 2026 mencapai 81.517 penumpang dengan rata-rata penumpang harian sebesar 6.793 penumpang. Rata – rata kenaikan penumpang dari tahun 2024-2026 mencapai 23% pertahunnya. Selain itu, kondisi ruas jalan masih kurang memadai untuk memberikan akses pejalan kaki yang aman.
3. a. Dalam perencanaan desain jembatan penyebrangan orang dan *shelter*, perlu menyesuaikan kebutuhan penumpang. Untuk merencanakan jembatan penyebrangan orang, hal yang perlu diperhatikan diantaranya tinggi, lebar, dan kemiringan anak tangga supaya penumpang nyaman dalam menaiki tangga. Kemudian, lebar jalur berjalan dan lebar tangga disesuaikan dengan dimensi orang serta mempertimbangkan aksesibilitasnya dalam melewati JPO ini.  
b. Dalam merencanakan *shelter*, segi keamanan, kenyamanan, maupun keselamatannya perlu diperhatikan agar fungsi *shelter* dapat berjalan dengan baik.

#### **B. Saran**

1. Perlu fasilitas penunjang untuk mengatasi penumpukan penumpang yang melakukan perjalanan di Stasiun Nambo.
2. Untuk mengakomodasi peningkatan jumlah penumpang dan kondisi ruas jalan yang semakin padat, diperlukan fasilitas fisik seperti jembatan penyebrangan orang untuk memastikan penumpang aman dan nyaman dalam perpindahan moda. Jembatan ini menghubungkan stasiun dengan

lahan bebas di sisi timur jalur yang akan direncanakan untuk dibuat fasilitas penunjang berupa *shelter* yang dapat mencakup kegiatan menaikan dan menurunkan penumpang, parkir sementara untuk istirahat bagi mitra pengemudi, lahan parkir untuk angkutan penumpang, serta fasilitas penunjang lainnya. Hal ini diupayakan untuk mengurai kepadatan lalu lintas dan hambatan samping di ruas jalan depan stasiun serta menjamin kenyamanan dan keamanan penumpang dalam perpindahan moda.

3. a. Dalam menjamin keamanan dan kenyamanan pengguna Jembatan Penyebrangan Orang, perlu ditambahkan fasilitas seperti penerangan, tempat sampah, CCTV, kanopi pada atap jembatan serta fasilitas bagi penyandang disabilitas. Selain itu, ketinggian pegangan tangan, diameter pegangan tangan, ketinggian pagar pembatas, serta tinggi tanjakan perlu diperhatikan untuk menjamin keselamatan penumpang.
- b. Pada fasilitas penunjang pergerakan penumpang juga perlu ditambahkan elemen berupa marka jalan yang jelas dan informatif bagi pengendara dan pengguna jalan, rambu yang menggambarkan lokasi naik turun penumpang dan lokasi tunggu untuk penumpang, serta tekstur penunjuk arah bagi tuna netra guna memudahkan mobilitas bagi penyandang disabilitas. Selain itu perlu memperhatikan elemen sekunder berdasar lokasi dan fungsi yang disediakan *shelter*, seperti fasilitas berteduh, tempat duduk, fasilitas penerangan, fasilitas ramp, fasilitas pengisian ulang daya ponsel, papan informasi, serta tempat sampah.